

ABSTRAK

MEI DWI ELI AFIFAH., 2022, ANALISIS EFEKTIVITAS TERAPI HIPERTENSI MENGGUNAKAN AMLODIPIN-BISOPROLOL DIBANDINGKAN AMLODIPIN-RAMIPRIL DI RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO SURAKARTA TAHUN 2021, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dimimbing oleh Dr.apr. Iswandi, M.Farm dan apr. Dra. Pudiastuti R.S.P, M.M

Hipertensi adalah kondisi kesehatan sedang dihadapi seluruh dunia. Hipertensi adalah salah satu faktor risiko terbesar penyebab morbidity dan mortalitas pada penyakit kardiovaskular, dan hal tersebut berpengaruh pada biaya kesehatan. Tujuan melakukan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas biaya terapi kombinasi amlodipin-bisoprolol dan amlodipin-ramipril pada pasien rawat jalan hipertensi di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta tahun 2021.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta pada bulan Januari 2022. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dengan pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis biaya dilakukan dengan cara menghitung biaya medik langsung dari sudut pandang rumah sakit dengan menghitung nilai ACER dan ICER untuk mengetahui terapi yang paling *cost effectiveness*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi kombinasi amlodipin-bisoprolol lebih efektif dengan persentase sebesar 87,09% dibandingkan dengan kombinasi amlodipin-ramipril sebesar 78,78%. Rata – rata dari biaya medik terapi amlodipin – bisoprolol sebesar Rp. 3.600.879 dan terapi amlodipin-ramipril sebesar Rp. 3.905.874. Kelompok kombinasi amlodipin-bisoprolol memperoleh nilai ACER rendah, sebesar Rp. 1.714.318 .

Kata Kunci : Hipertensi, CEA, Amlodipin, Bisoprolol, Ramipril

ABSTRACT

MEI DWI ELI AFIFAH., 2022, ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF HYPERTENSION THERAPY USING AMLODIPIN-BISOPROLOL COMPARED TO AMLODIPIN-RAMIPRIL IN IBU FATMAWATI SOEKARNO SURAKARTA HOSPITAL SURAKARTA 2021 , THESIS, BACHELOR OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr.apr. Iswandi, M.Farm and apt. Dra. Pudiasuti R.S.P, M.M

Hypertension is a health condition that is being faced all over the world. Hypertension is one of the biggest risk factors for morbidity and mortality in cardiovascular disease, and it affects health costs. The purpose of this study was to analyze the cost-effectiveness of the combination therapy of amlodipin-bisoprolol and amlodipin-ramipril in hypertension outpatients at the Surakarta District Hospital in 2021.

This research was conducted using a cross-sectional study. This study was conducted at the in RSUD Fatmawati Soekarno Surakarta 2022. The sample in this study used purposive sampling with patients who met the inclusion criteria. Cost analysis is done by calculating medical costs directly from the hospital's point of view by calculating the ACER and ICER values to find out the most cost-effective therapy.

The results showed that the amlodipine-bisoprolol combination therapy was more effective with a percentage of 87.09% compared to the amlodipine-ramipril combination of 78.78%. The average medical cost of amlodipine-bisoprolol therapy is Rp. Rp. 3.600.879 and amlodipine-ramipril therapy of Rp. 3.905.874. The amlodipine-bisoprolol combination group obtained a low ACER score of Rp. 1.714.318 .

Keywords: Hypertension, CEA, Amlodipine, Bisoprolol, Ramipril